

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT OLEH SISWA
KELAS X SMA PELITA PEMATANGSIANTAR**

Mayasa Arditya Mawarni¹, Netti Marini²

¹SMA Swasta Proyek UISU, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Koresponden email : ¹mayasaardityamawarni@gmail.com,
²marininetti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks anekdot siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar serta untuk menguji pengaruh model tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental. Populasi penelitian berjumlah 85 siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian sebanyak 52 siswa yang terdiri atas 26 siswa kelas eksperimen dan 26 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja menulis teks anekdot dalam bentuk pre-test dan post-test. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks anekdot pada kelas eksperimen setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pelita Kota Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 60,50 meningkat menjadi 81,26 pada post-test. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan media gambar dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Media Gambar, Teks Anekdot.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan gagasan secara logis. Salah satu materi yang diajarkan pada tingkat SMA adalah teks anekdot, yaitu cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, serta biasanya mengandung kritik sosial atau sindiran terhadap fenomena tertentu. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa kelas X SMA Pelita Pematangsiantar yang masih kesulitan dalam menyusun teks anekdot. Siswa cenderung kesulitan dalam menentukan ide cerita yang mengandung unsur humor sekaligus kritik, serta seringkali bingung dalam mengikuti struktur teks yang terdiri dari abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.

Rendahnya kemampuan menulis ini disebabkan oleh beberapa faktor, terutama penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk menuangkan kreativitasnya ke dalam tulisan. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif membuat daya imajinasi siswa terbatas dalam mengembangkan alur cerita anekdot. Tanpa adanya rangsangan visual yang menarik, siswa sering kali mengalami hambatan dalam menemukan topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk dijadikan bahan tulisan yang kreatif dan komunikatif.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar ditawarkan sebagai solusi. Model PjBL memungkinkan siswa belajar melalui pengerjaan proyek nyata yang mendorong kolaborasi dan pemecahan masalah, sementara media gambar berfungsi sebagai stimulus visual untuk memicu imajinasi dan mempermudah siswa dalam menyusun kerangka cerita. Dengan perpaduan model dan media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Pelita Pematangsiantar.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian menyoroti aspek atau unsur penting dalam sebuah penelitian. Pada dasarnya, tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Sugiyono (2024:282) menyatakan bahwa tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi atau sampul tesis, yang merupakan tujuan formal (untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana) tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap siswa kelas VII SMA Pelita Pematangsiantar
2. Mengetahui kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pelita Pematangsiantar
3. Mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pelita Pematangsiantar.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain ini dipilih untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar, terhadap variabel terikat berupa kemampuan menulis teks anekdot. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Pelita

Pematangsiantar yang berjumlah 85 siswa. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 52 siswa yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (X-1) yang berjumlah 26 siswa dan kelas kontrol (X-2) yang berjumlah 26 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes tertulis berupa menyusun teks anekdot yang diberikan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Pada kelas eksperimen, siswa diberikan perlakuan dengan model PjBL di mana mereka diminta menyelesaikan proyek menulis teks anekdot berdasarkan stimulus dari media gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Penilaian hasil tulisan siswa diukur menggunakan instrumen yang telah divalidasi, dengan parameter penilaian meliputi kesesuaian isi dengan judul, kelengkapan struktur teks (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda), aspek kelucuan atau sindiran, serta ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS versi 26. Langkah awal analisis dimulai dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk memastikan varians data antara kelas eksperimen dan kontrol adalah sama. Setelah syarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (*Independent Sample T-Test*). Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan data berupa angka yang berkaitan dengan hasil belajar siswa serta kemampuan mereka, yang diperoleh

melalui nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data kuantitatif tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti berdasarkan model dan prosedur penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Untuk selanjutnya diperlihatkan sebagai berikut :

Tabel 1
HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL DIKELAS X-A
SMA PELITA

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Adip Dianata	58	70
2.	Alfanza Surya	65	70
3.	Ardini Aprilia	67	75
4.	Anggun Sitorus	55	70
5.	Afifah Anggraini	70	80
6.	Chelsi Donna Gultom	52	70
7.	Choki Naibaho	53	78
8.	Dini Unzilla Rizky	60	70
9.	Fachri Arvia Purba	52	75
10.	Fazril R Fadilah	65	77
11.	Fauzi Saputra	68	80
12.	Gadis Queen Tri	68	83
13.	Indriani	70	85
14.	Juliana Syafitri	59	75
15.	Marsel Simorangkir	78	85
16.	Naysila Dwi Syafira	58	78
17.	Radot Geofani Sihotang	65	80
18.	Ribka Chlaudia S	53	70
19.	Renata Manurung	52	80
20.	Sintia Panggabean	56	78
21.	Teresia Betutu	75	80
22.	Vaniokta V Br.Manalu	79	85
23.	Vidiah Pratiwi	55	72
24.	Yosefhia Kasih Napitupulu	65	75
25.	Zifana Ramadhani Br P	58	70
26.	Zul Akbar Hakim Situmorang	57	72

Tabel ini menyajikan nilai pre-test dan post-test dari 26 siswa kelas kontrol. Pre-test diberikan sebelum perlakuan pembelajaran, sedangkan post-test diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan model pembelajaran khusus (konvensional).

1. Hasil Penelitian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Setelah melakukan *pre-test* dan *post test* pada kelas kontrol selanjutnya peneliti juga menguji hal yang sama pada kelas eksperimen yaitu melakukan *pre- test* dan *post test*. Hasil tes pertama (*pre-test*) dan akhir (*post test*) siswa ditampilkan dalam bentuk tabel:

Tabel 2
HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN
DI KELAS X-B SMA PELITA

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Absyalom Napitupulu	50	84
2.	Airinda Hutahean	65	90
3.	Angel Tambunan	55	90
4.	Cantika Sidabutar	75	90
5.	Dedi Purba	52	85
6.	Euniko Samosir	69	90
7.	Jhon Ramon	50	85
8.	Johanes Sitopu	60	88
9.	Julia Simangunsong	65	95
10.	Kevin Butar-Butar	70	92
11.	Logam Angelina Sembiring	70	88
12.	Maria Sianturi	50	89
13.	Markus Sibuea	55	83
14.	Naomi Siahaan	60	92
15.	Novelina Tampubolon	50	77
16.	Radja	65	89
17.	Rendy Saragih	50	80
18.	Renita Hutagalung	55	82
19.	Royana Purba	57	80
20.	Sebastian Manik	50	83
21.	Silvia Pasaribu	70	95
22.	Sophia Pasaribu	50	78
23.	Fiona Naibaho	65	80
24.	Yuga Naibaho	55	90
25.	Yohanes Pasaribu	50	80
26.	Yoheskin Hutagaol	70	88

Tabel ini menampilkan nilai *pre-test* dan *post-test* dari 26 siswa kelas eksperimen. Kelas ini diberikan perlakuan berupa model pembelajaran tertentu (misalnya *Project Based Learning*).

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode untuk menentukan apakah data berasal atau terletak dalam distribusi normal. Uji sebaran data yang

dianalisis, apakah sebarannya berada di bawah kurva normal atau tidak. Distribusi normal adalah berbentuk lonceng atau sometris. Uji normalitas dilakukan terhadap dua set data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu kelas /kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang berjumlah 52 orang siswa, sehingga hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan lebih akurat. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

Tabel 3
HASIL UJI NORMALITAS KELAS KONTROL DAN KELAS
EKSPERIMEN

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.152	26	.128	.924	26	.055
	Eksperimen	.173	26	.044	.924	26	.056
Posttest	Kontrol	.156	26	.103	.898	26	.014
	Eksperimen	.169	26	.053	.946	26	.187

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel 3 terlihat hasil uji normalitas seluruh data *post-test* kelompok eksperimen menunjukkan nilai sig, > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut **berdistribusi normal**.

3. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama. Uji ini penting karena menjadi prasyarat dalam beberapa analisis statistik, seperti uji t independen dan analisis variansi (ANOVA), karena jika variansi antar kelompok tidak homogen, hasil analisis mungkin tidak valid.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari kelompok-kelompok berbeda memiliki penyebaran yang sama. Jika variansi antar kelompok signifikan berbeda, artinya data tidak homogen. Kriteria uji homogenitas biasanya menggunakan nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak homogen.

Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

Tabel

HASIL UJI HOMOGENITAS KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.651	1	58	.423
	Based on Median	.382	1	58	.539
	Based on Median and with adjusted df	.382	1	57.541	.539
	Based on trimmed mean	.630	1	58	.431

posttest	Based on Mean	.647	1	58	.424
	Based on Median	.698	1	58	.407
	Based on Median and with adjusted df	.698	1	57.997	.407
	Based on trimmed mean	.630	1	58	.431

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)Tabel ini menunjukkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene.

1. Nilai signifikansi pre-test = 0,423 ($> 0,05$)
2. Nilai signifikansi post-test = 0,424 ($> 0,05$)

Karena nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) adalah **homogen atau sama**. Artinya, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan di BAB IV, penulis memperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Pelita Kota Pematangsiantar, sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol menunjukkan nilai sig, $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks anekdot setelah proses pembelajaran berlangsung. Rata-rata nilai pre-test sebesar 60,50 meningkat menjadi 81,26 pada post-test, sehingga terjadi peningkatan sebesar $\pm 20,76$ poin.
3. Berdasarkan hasil perhitungan tabel hasil I uji homogenitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata data pre-test dan post-test (berdasarkan mean) sebesar 0,423 dan 0,424, Karena

nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) adalah homogen atau sama. Artinya, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

4. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar **0,000 < 0,05**, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Pratama, R., & Lestari, D. (2022). *Metodologi penelitian: Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan*. Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Medan: Remaja Rosdakarya.
- Akbar, R., Siregar, M., & Putri, N. (2024). Identifikasi masalah dalam proses pemecahan masalah penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Ilmu*, 12(2), 280–290.
- Anggraini, N. (2021). Penerapan model project based learning dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(1), 1–15.
- Arsyad, M., Siregar, D., & Hanafiah, R. (2023). Implementasi project based learning dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1–12.
- Febrianti, R., Siregar, T., & Lestari, D. (2021). Implementasi model project-based learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(2), 175–185.
- Gusmayanti. (2023). Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Hairston, M. (2024). Manfaat menulis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 15–25. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.
- Hardani, R., Pratama, A., & Lestari, D. (2021). *Kerangka berpikir dalam penelitian pendidikan*. Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Deepublish.
- Harsiati, R., Pratama, A., & Lestari, D. (2022). Analisis teks anekdot: Struktur, ciri, dan pesan moral dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 90–100.

- Kasman, A. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan: Konsep dan aplikasi*. Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Malang: Remaja Rosdakarya.
- Kokasih, D. (2021). Teks anekdot: Karakteristik dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(3), 85–92. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v10i3.87>
- Kristanto, A. (2021). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 1–10.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2022). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi*. Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: Kencana.
- Lailatunnar. (2021). Penerapan model project based learning dalam meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(2), 180–190.
- Mahsun, A. (2021). *Fungsi menulis dalam pengembangan kompetensi berbahasa*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Malang: Remaja Rosdakarya.
- Marini, N., & Lubis, B. R. T. (2024). Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model problem based learning (PBL) tipe pair check oleh siswa kelas X SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 445–452. Universitas Simalungun.
- Mulyadi, A. (2023). Struktur teks anekdot dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 75–80. Universitas Negeri Jakarta. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v14i2.76>
- Nurfadillah. (2021). Konsep dan fungsi media pembelajaran dalam proses pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 14–20.
- Pradana, R. (2024). Humor dan ironi dalam teks anekdot. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 60–65. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, H. (2022). *Fungsi dan penerapan media gambar dalam pembelajaran*. Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: Deepublish.
- Semi, R. (2021). *Fungsi menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Semarang: Remaja Rosdakarya.

- Sikumbang, R. (2022). Fungsi teks anekdot dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Hiburan dan kritik sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 20–30. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v11i1.24>
- Suparno, S., & Yunus, R. (2022). *Fungsi menulis dalam pendidikan bahasa dan komunikasi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Deepublish.
- Utami, S. (2021). Manfaat menulis dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 365–375. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.
- Wardhani, S., Pratama, R., & Lubis, B. (2024). Teks anekdot dan fenomena sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 5–12. Universitas Negeri Medan.
- Wulandari, D. (2023). *Media pembelajaran dan implementasinya dalam proses pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.